

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause adalah haid terakhir yang dialami seorang wanita yang dipengaruhi oleh hormone reproduksi yang terjadi pada usia menjelang atau pada usia lima puluhan (Wahyunita, 2010). Rata-rata menopause normalnya terjadi pada usia 40-58 tahun. Pada masa ini tubuh mengalami beberapa perubahan yang menyebabkan penurunan pada fungsi ovarium diantaranya adalah menurunnya produksi hormon seks secara signifikan terutama estrogen. Sebelum memasuki masa menopause, wanita akan mengalami sindrom premenopause (Kusmiran, 2011).

Sindrom premenopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Wanita Eropa dan Amerika mempunyai estrogen yang lebih banyak dari pada Asia. Ketika terjadi menopause, wanita Eropa dan Amerika estrogennya menurun drastis dibanding Asia. Penurunan kadar estrogen tersebut sering menimbulkan gejala yang sangat mengganggu para wanita salah satunya adalah gejala fisik yang dirasakan dapat memicu munculnya masalah psikis yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari (Proverawati, 2010).

Memasuki usia 40-50 tahun sering dijadikan momok pada setiap wanita karena merupakan tanda pertama kegagalan ovarium akan terjadi. Tanda dan gejala menopause meliputi *hot flashes* (rasa panas), *hot flashes* dapat menyebabkan gangguan tidur yang berat atau insomnia (Heffner & Danny, 2008). Selain *hot flashes* di atas tanda-tanda yang lain meliputi wajah kemerahan, keringat pada malam hari, rasa sakit dan nyeri, vagina mengering, kulit kering, dan perdarahan menstruasi yang tidak teratur (Bandiyah, 2009). Hal tersebut dapat berdampak pada gangguan psikis diantaranya mudah tersinggung, kurang bersemangat, cemas, emosi yang berubah-ubah, dan depresi (Baziad,

2003).Semua hal tersebut dapat mempengaruhi sikap ibu dalam menyikapi masa menopausenya.

Sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental dan selalu dikaitkan dengan perilaku yang berada dalam batas kewajaran atau kenormalan yang merupakan respon terhadap stimulus lingkungan sosial (Azwar, 2013).

Dalam masa menopause seorang wanita akan mengalami penuaan indung telur, sehingga tidak sanggup memenuhi hormon estrogen. Sistem hormonal seluruh tubuh mengalami kemunduran dalam mengeluarkan hormonnya.sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi sikap wanita terhadap perubahan-perubahan fisik dan psikologisnya, ada yang menghadapi menopause dengan sikap positif (lebih banyak waktu untuk bekerja dan beribadah dan sebagainya) dan ada yang bersikap negatif, seperti kehilangan kepercayaan diri, kehilangan nafsu dan kemampuan koitus, dan kehilangan rasa cinta sang suami. Bagi wanita yang bersikap negatif akan timbul perasaan yang mengganggu aktivitas seperti khawatir, takut, dan cemas ketika menghadapi menopause. Perubahan psikis yang dialami seorang wanita menjelang menopause meliputi merasa tua, tidak menarik lagi, rasa tertekan karena menjadi tua, mudah tersinggung, mudah terkejut sehingga jantung berdebar-debar, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan seksual suami, keinginan seksual menurun dan sulit mencapai kepuasan (orgasme). Mereka juga merasa tidak berguna dan tidak menghasilkan sesuatu, merasa memberatkan keluarga dan orang lain (Manuaba, 2009).

Menurut hasil riset yang dilakukan Nurdono (2013) di Desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, dengan judul Gambaran Sikap Ibu terhadap Premenopause dan menopause pada ibu-ibu didapatkan hasil untuk kelompok sikap ibu terhadap masa premenopause bersikap positif, sedangkan untuk kelompok sikap terhadap menopause, ibu-ibu Desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan dominan bersifat negatif terhadap menopause.

Sikap negatif yang diperlihatkan seorang wanita terhadap perubahan pada masa menopause ini disebabkan karena kemungkinan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya terutama dari suami dan keluarga, hal ini dapat mempengaruhi penerimaan dan kesiapan dirinya dalam menghadapi menopause.

Masih adanya sikap negatif terhadap perubahan pada masa menopause perlu dilakukan asuhan sehingga dengan mengetahui apa saja yang menjadi penyebab timbulnya sikap negatif, perawat dapat merencanakan asuhan keperawatan yang tepat bagi wanita yang mengalami menopause.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan April 2015 di Dusun Kweni ditemukan 8 dari 10 orang sangat terganggu dengan perubahan yang terjadi saat menopause. Penulis tertarik untuk mengambil populasi di dusun Kweni Panggunharjo Sewon Bantul karena populasi wanita yang menopause di daerah tersebut termasuk banyak. Di daerah tersebut juga di dapatkan variasi latar belakang pendidikan, ekonomi, status perkawinan, dan pekerjaan yang beragam. Berdasarkan variasi yang beragam tersebut di harapkan diperoleh variasi gambaran sikap ibu terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah gambaran sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause di dusun Kweni Panggunharjo Sewon Bantul

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause di dusun Kweni Panggunharjo Sewon Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik wanita menopause di Dusun Kweni.
- b. Diketahui gambaran sikap wanita terhadap perubahan fisik saat menopause di Dusun Kweni.
- c. Diketahui gambaran sikap wanita terhadap perubahan psikologis saat menopause di Dusun Kweni.
- d. Diketahui gambaran sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause di Dusun Kweni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan terutama tentang sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi kader

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang perubahan fisik dan psikologis saat menopause dan penelitian ini berupaya untuk peningkatan informasi kesehatan terutama yang terkait menopause

b. Manfaat penelitian bagi Puskesmas

Memberikan masukan kepada Puskesmas II Sewon dalam menyusun program promotif dan preventif penyakit asma dan sehingga dapat dilakukan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat terutama mengenai perubahan fisik dan psikologis saat menopause

c. Manfaat penelitian bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sikap ibu menopause dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologis saat menopause

d. Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini sebagai wacana ilmiah dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Oktevana (2010), melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap Ibu Premenopause dengan Perubahan yang Terjadi Menjelang Masa Menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon“. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, penelitian dilaksanakan di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. Populasi

dalam penelitian yaitu seluruh ibu premenopause yang berumur 41-48 tahun, total populasi adalah 141 ibu premenopause. Teknik sampel yang digunakan adalah non random sampling secara purposive sampling. Hasil penelitian ini mendapati sikap ibu menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon dominan ibu-ibu premenopause mengetahui perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause, ada hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang diteliti yaitu variabel sikap dan perubahan dalam menghadapi menopause. Perbedaannya terletak pada sampel, teknik pengambilan sampel dan lokasi penelitian.

2. Indriyani (2007), melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Sikap Wanita dalam Menghadapi Masa Premenopause Dilihat dari Pengetahuan Ibu Tentang Masa Menopause”. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian yaitu ibu-ibu usia 30-55 tahun yang mengalami premenopause Desa Gonggang, Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan dengan jumlah 63 orang, adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Hasil penelitian adalah sebagian besar sikap ibu di Desa Gonggang, Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan terhadap masa premenopause adalah negatif disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan masih adanya pemahaman yang keliru tentang masa menopause sehingga mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi masa premenopause yang sedang dihadapinya. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel yang diteliti yaitu variabel sikap dalam menghadapi menopause. Perbedaannya terletak pada sampel, teknik pengambilan sampel dan lokasi penelitian.